

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Jumat 27 Desember 2024
Wilayah	Kota Makassar



## Utang Sulsel Sudah di Bawah Rp50 M

# Utang Sulsel Sudah di Bawah Rp50 M

### MAKASSAR, TRIBUN

- Terhitung Kamis (26/12/2024), masa tahun anggaran 2024 tersisa 5 hari lagi. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sulsel masih terikat kewajiban terkait utang.

Hal ini disampaikan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel Salehuddin.

"Yang penting sudah di bawah Rp 50 Miliar untuk pihak ketiga. Ini kita genjot, jangan sampai nyebrang lagi tahun depan. Nah ini utang 2023," kata Salehuddin.

Salehuddin optimis utang tersebut bisa terbayarkan sebelum masuk tahun anggaran 2025. Selama ini, alokasi pembayaran utang tersebut sudah tersedia dalam parsial 1 dan 2. Hanya saja, pelunasan utang banyak terkendala pada dokumen pelaporan.

Salehuddin berkali-kali menjelaskan pihaknya butuh dokumen pelaporan

**"Yang penting sudah di bawah Rp 50 Miliar untuk pihak ketiga. Ini kita genjot, jangan sampai nyebrang lagi tahun depan. Nah ini utang 2023."**

### SALEHUDDIN

Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Sulsel

yang lengkap dari pihak ketiga.

Dokumen ini penting bagi Pemprov Sulsel sebagai bukti pertanggung jawaban kinerja.

"Intinya dokumen. Rata-rata Kalau saya tanya, belum ada dokumen dilengkapi. Ada juga jaminan pelaksanaan mati. Itu juga," ujar Salehuddin.

Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait pun diingatkan untuk terus melengkapi dokumen yang di-

butuhkan.

Sehingga pelunasan utang bisa segera terealisasi. Salehuddin tidak ingin membebani APBD 2025 Pemprov Sulsel dengan utang yang belum terbayarkan.

Sebelumnya Penjabat (Pj) Gubernur Sulsel Prof Zudan Arif Fakrulloh mengaku sudah menyusun skala prioritas dalam penyelesaian utang.

Belanja yang menurutnya tidak penting, maka ditunda dahulu. Sebab kewajiban pembayaran utang menurutnya mendesak.

"Kita dalam menyelesaikan upaya APBD sehat, kita melakukan penataan dan Menyusun skala prioritas. Mana mendesak harus dibayar, dan meningkatkan pendapatan. Mengurangi belanja yang tidak urgent," jelas Prof Zudan ke Tribun-Timur.com di Kantor Gubernur Sulsel beberapa waktu lalu. (fqh)